



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Nalika Wawa Rewang

Ketika Wawa Rewang



Penulis : **Lia Herliana**
Penerjemah : **Tri Kuntarto**
Ilustrator : **Takinells**

B1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Nalika Wawa Rewang

Ketika Wawa Rewang



Penulis: **Lia Herliana** | Penerjemah: **Tri Kuntarto**

Ilustrator: **Takinells**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Nalika Wawa Rewang/Ketika Wawa Rewang*** hadir untuk pembaca.

***Nalika Wawa Rewang
Ketika Wawa Rewang***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Lia Herliana
Penerjemah : Tri Kuntarto
Ilustrator : Takinells
Penyunting : Rahmadila K. Nisa
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Arvynda
Shintya
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-291-6

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Halo, Adhik-Adhik!

Awakmu wis tau melu rewang?

Wawa ing crita iki kepengin melu rewang.

Rewang kuwi tradhisi sing nduweni nilai gotong-royong.

Yuk, padha maca critane Wawa!

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik!

Pernakah kalian ikut *rewang*?

Wawa di cerita ini ingin ikut *rewang*.

Rewang merupakan tradisi yang bernilai gotong-royong.

Yuk, baca cerita Wawa bersama-sama!

Purwodadi, Maret 2024

Salam,

Kak Lia Herliana dan Tim



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



***Bakal ana manten.
Ibu arep rewang ana ing kana.
Mbantu-mbantu.***

Akan ada pesta pernikahan.
Ibu hendak *rewang* di sana.
Bantu-bantu.



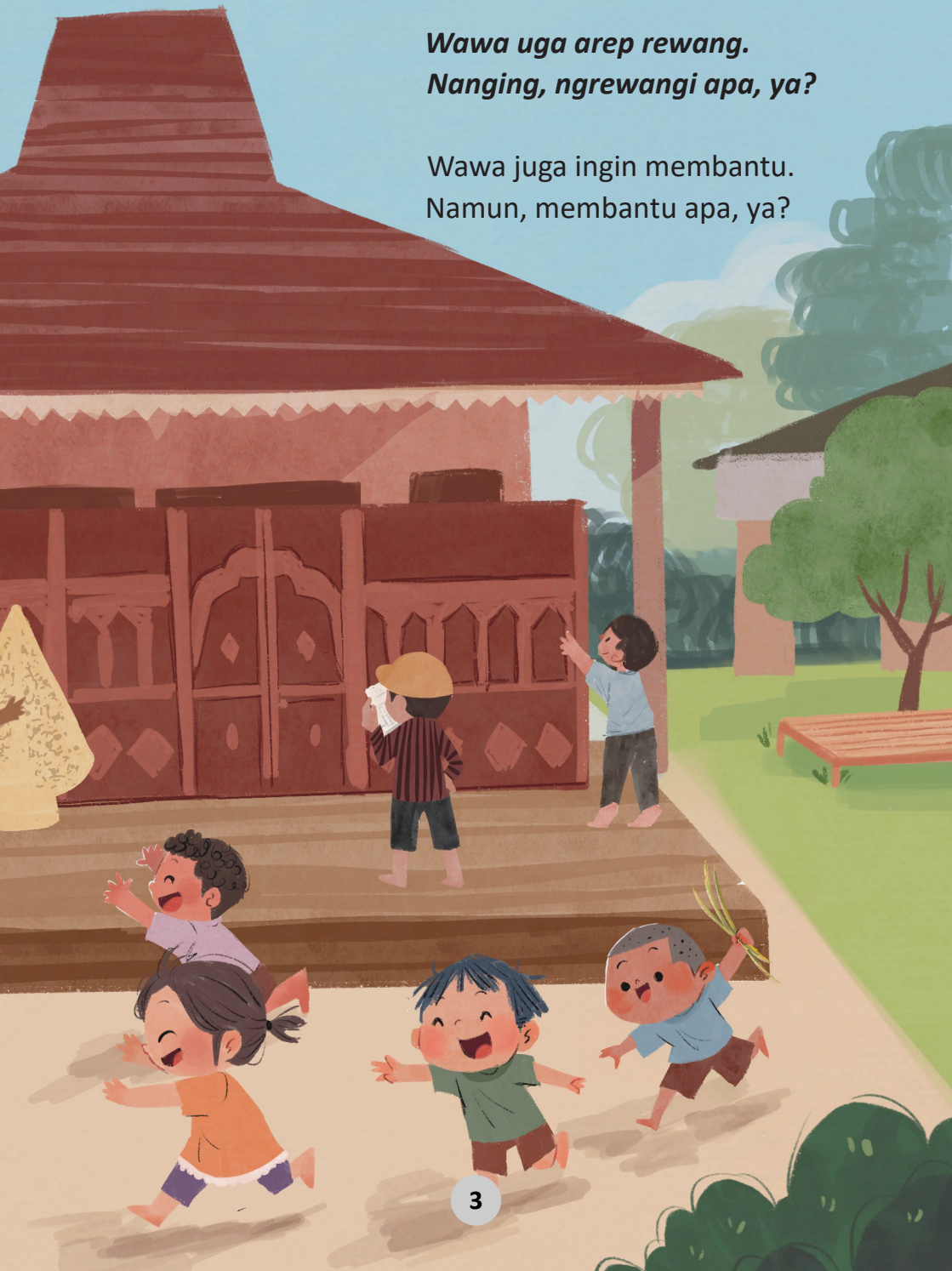


***Kabeh wong gumregut nyambut gawe.
Sepi ing pamrih, rame ing gawe.***

Semua orang sibuk bekerja.
Saling membantu dengan ikhlas.

***Wawa uga arep rewang.
Nanging, ngrewangi apa, ya?***

Wawa juga ingin membantu.
Namun, membantu apa, ya?





***Ngonceki brambang?
Aduh, mripate Wawa dadi perih.***

Mengupas bawang merah?
Aduh, mata Wawa jadi perih.

***Walah, genine meh mati.
Wawa arep ngrewangi nyebul.
Uhuk, uhuk, dheweke malah watuk.***

Wah, api di tungku mulai redup.
Wawa mau membantu meniupnya.
Uhuk, uhuk, ia malah terbatuk-batuk.





Para bapak nembe ngudhek jenang.

Ambune wangi.

Wawa kepengin ngrewangi.

Bapak-bapak sedang mengaduk jenang.

Aromanya wangi.

Wawa ingin membantu.



***Uh, jebule ora entuk.
Ngudhek jenang kuwi abot.***

Uh, ternyata tidak boleh.
Mengaduk jenang itu berat.



***Wawa jengkel.
Geneya kabeh kok ora oleh?
Banjur, sing oleh ki apa?***

Wawa kesal.
Mengapa semuanya tidak boleh?
Lalu, yang boleh itu apa?





***Lha, ana bocah nangis.
Ibune sing nembe rewang dadi bingung.***

Hei, ada anak menangis.
Ibunya yang sedang *rewang* jadi bingung.



***Wawa ngajak guyon bocah kuwi.
Bocahe banjur meneng.***

Wawa mengajak anak itu bercanda.
Anak itu berhenti menangis.

Wawa ngajak dolanan wae, lah.

Wawa mengajak main sajalah.



Wah, kabeh melu dolanan karo Wawa.

Wah, semua ikut bermain bersama Wawa.



Ular naga
panjangnya..



Saiki dolanan cublak-cublak suweng.

Sekarang bermain *cublak-cublak suweng*.



Cublak-cublak
suweng...





***Hore, wusanane Wawa uga bisa rewang!
Kabeh padha seneng.***

Hore, akhirnya Wawa bisa *rewang* juga.
Semua senang.

Glosarium

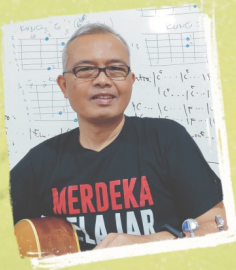
<i>cublak-cublak suweng</i>	: permainan tradisional Jawa Tengah
<i>jenang</i>	: makanan khas masyarakat Jawa semacam dodol, terbuat dari beras ketan, gula merah, dan santan
<i>rewang</i>	: tradisi membantu atau bergotong-royong menyiapkan acara hajatan pada masyarakat Jawa Tengah
<i>sepi ing pamrih, rame ing gawe</i>	: semboyan dalam masyarakat Jawa untuk menggambarkan semangat membantu dengan ikhlas tanpa mengharap balasan
<i>tungku</i>	: tempat memasak tradisional menggunakan kayu bakar

Biodata



Penulis

Lia Herliana mulai menulis tahun 2013 karena ingin membuat buku cerita untuk anak-anaknya. Lebih dari 90 judul bukunya telah terbit di berbagai penerbit nasional. Salah satu bukunya, *Aku Si Penjaga Sawah*, juga diterbitkan di India. Lia dan keluarga tinggal di Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Ia bisa dihubungi melalui akun Instagram @lia_herliana2015.



Penerjemah

Tri Kuntarto adalah guru Seni Budaya di SMKN 1 Purwodadi, Grobogan. Selain mengajar, ia juga aktif sebagai Guru Konten Kreator Pendidikan di media sosial. Profilnya pernah beberapa kali dimuat di media lokal maupun nasional. Ia bisa dihubungi lewat akun Instagram @pakguru_triekoent.



Ilustrator

Takinells menjadi ilustrator dan desainer grafis sejak 2014 di majalah nasional. Tahun 2021 ia memilih fokus menggeluti ilustrasi cerita anak. Ia menjadi ilustrator terpilih pada Antologi Cerita Anak Indonesia, Presidensi G-20, 2022. Karya lainnya bisa dilihat di akun Instagram @takinells dan akun Behance Takinells Official.



Penyunting

Rahmadila K. Nisa lulusan Seni Rupa DKV UNNES yang suka membaca. Ia sudah mengilustrasi beberapa sampul buku anak. Saat ini sedang menempuh pendidikan Magister Desain di Telkom University. Ia tinggal di Purwodadi. Karyanya bisa dilihat di akun Instagram @marshlemon__

*Ibu arep rewang, mbantu-mbantu ing acara manten.
Wawa uga kepengin rewang.
Nanging, ora ana gawean sing pas kanggo dheweke.
Wawa kudu kepriye?*

Ibu akan rewang, bantu-bantu di acara pernikahan.
Wawa juga ingin rewang.
Tetapi, tidak ada pekerjaan yang cocok baginya.
Wawa harus bagaimana?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-291-6

